

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, motivasi, serta konsentrasi siswa. Sebagai sarana penyampaian informasi, media pembelajaran membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, salah satu bentuk inovasi media yang dikembangkan adalah *e-book* tata rias fantasi, yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara lebih menarik, efektif, dan efisien.

Berdasarkan tujuan penelitian pengembangan media pembelajaran *e-book* tata rias fantasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan yang divalidasi oleh ahli materi menunjukkan skor rata-rata sebesar 93,3% dengan kategori “Sangat Layak”, sedangkan hasil penilaian oleh ahli media memperoleh skor rata-rata sebesar 93,6% dengan kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian, produk *e-book* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran yang memadai.
2. Hasil uji kelayakan media pembelajaran *e-book* tata rias fantasi yang meliputi uji coba kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar memperoleh skor rata-rata sebesar 95,4% dengan kategori “Sangat Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *e-book* sangat

layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan minat, pemahaman, serta motivasi belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, khususnya pada materi tata rias fantasi tema flora. Media pembelajaran *e-book* memudahkan guru dalam menyajikan materi dengan pendekatan yang lebih menarik, jelas, dan terstruktur. Bagi siswa, media ini memberikan peluang untuk belajar secara lebih partisipatif dan mandiri, karena siswa dapat mengakses kembali materi sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti tahapan praktik melalui visualisasi yang disajikan secara jelas.

Implementasi *e-book* juga terbukti mampu meningkatkan antusiasme belajar siswa, penguasaan konsep, serta keterampilan praktik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal. Selain itu, penggunaan media ini mendukung efisiensi waktu pembelajaran dan menjaga keseragaman materi, sehingga seluruh siswa memperoleh informasi dan ilustrasi praktik yang konsisten. Dengan demikian, media pembelajaran *e-book* tidak hanya memperkaya variasi teknik mengajar, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu, media pembelajaran *e-book* diharapkan dapat menjadi alternatif media yang bermanfaat bagi guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran *e-book* tata rias fantasi, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, siswa diharapkan dapat memanfaatkan *e-book* yang telah dikembangkan sebagai sumber belajar mandiri dalam memahami materi tata rias fantasi, khususnya tata rias fantasi flora. Melalui *e-book* ini, siswa tidak hanya mempelajari materi secara teori, tetapi juga memahami tahapan pengerjaan, konsep desain, serta contoh riasan yang disajikan. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan praktik, dan kreativitas dalam menciptakan desain tata rias fantasi, baik saat proses pembelajaran di kelas maupun saat melakukan latihan secara mandiri.
2. Bagi Guru, *e-book* tata rias fantasi tema flora dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media penyajian materi, baik dalam pembelajaran di kelas maupun pada kegiatan praktik. Media ini dinilai menarik, efisien, dan mudah diakses oleh siswa, sehingga berpotensi meningkatkan antusiasme belajar serta pemahaman konsep. Melalui *e-book* ini, guru dapat menyampaikan materi teori dan prosedur praktik secara lebih sistematis dan terorganisasi, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.
3. Bagi Pengembang Media Selanjutnya, disarankan agar pengembangan *e-book* tidak hanya terbatas pada tata rias fantasi tema flora, tetapi juga

diperluas untuk mencakup materi lain yang relevan, seperti perawatan rambut, penataan rambut, serta teknik pewarnaan rambut. Pendekatan pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai *e-book* sebagai media pembelajaran keterampilan praktis, menyediakan konten yang lebih komprehensif, serta memudahkan siswa dalam mengakses berbagai informasi penting melalui satu platform pembelajaran yang terintegrasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan agar penelitian tidak hanya terbatas pada uji kelayakan media, tetapi dilanjutkan hingga tahap pengujian efektivitas terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, pengembangan materi *e-book* dapat diperluas pada tema lain selain tema flora, sehingga cakupan materi menjadi lebih beragam dan komprehensif.
5. Bagi Lembaga Pendidikan, media pembelajaran *e-book* yang dihasilkan diharapkan dapat diimplementasikan di sekolah maupun lembaga pendidikan sejenis. Dengan demikian, manfaat penggunaan media ini dapat disebarluaskan secara lebih luas, mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang dinamis, serta menjadi inovasi dalam pengembangan pembelajaran keterampilan yang lebih modern, menarik, dan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.